

## ABSTRAK

**Mardiyah, 2010610050, “Efektivitas Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Concrete Pictorial Abstrack (CPA) Untuk Meningkatkan Literasi Matematika Siswa Pada Materi Teorema Pythagoras Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Jepara”. Skripsi Fakultas Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa, model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Concrete Pictorial Abstrack* (CPA) atau model pembelajaran langsung. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasy-Experiment*) dengan desain *Pretest-Posttes Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* dengan populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Jepara dan menghasilkan sampel kelas VIII E sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 37 siswa dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 37 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan literasi matematika. Adapun analisis data yang digunakan adalah uji statistik parametrik *paired samples t-test*, *independent samples t-test* dan Uji N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat peningkatan kemampuan literasi matematika siswa yang signifikan pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model PBL dengan pendekatan CPA). Dilihat dari uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa, nilai  $P_{value} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = -12,515 < t_{tabel} = -1,688$  sehingga  $H_0$  ditolak. Selain itu, rerata nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu 69,05 lebih besar dari rerata nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu 25,68. Penerapan model PBL dengan pendekatan CPA dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa memiliki tingkat keefektifan sedang. Dibuktikan dari uji N-Gain dengan bantuan SPSS versi 26, diperoleh nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen sebesar 0,58. Efektivitas model PBL dengan pendekatan CPA dalam meningkatkan literasi matematika pada indikator merumuskan masalah; menggunakan matematika dalam konsep, fakta, prosedur dan penalaran; dan menafsirkan hasil matematika berada dalam kategori sedang. Sementara itu, efektivitas peningkatan literasi matematika pada indikator mengevaluasi solusi matematika berada pada kategori rendah. 2) penggunaan model PBL dengan pendekatan CPA lebih efektif daripada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Dilihat dari uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 26 untuk N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil nilai  $P_{value} = 0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 5,638 > t_{tabel}=1,699$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini dikarenakan tingkat efektivitas peningkatan literasi matematika siswa disetiap indikator yang dikenai model pembelajaran langsung berada pada kategori rendah, kecuali indikator menafsirkan hasil matematika pada kategori sedang.

**Kata Kunci** : *Model PBL, Pendekatan CPA, dan Kemampuan Literasi Matematika*